

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mekanisme survival yang dilakukan pengusaha kopiah dalam menghadapi persaingan dengan industri menengah besar dan mempertahankan industrinya. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan teori mekanisme survival dari George Carner dan teori pendukung tentang *Putting Out System*. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball*, informan terdiri dari 10 informan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, persaingan yang dialami pengusaha meliputi, persaingan yang tidak sehat maksudnya melakukan perbuatan musyrik, persaingan dengan pengusaha yang memproduksi kopiah warna putih, ada juga pengusaha kopiah yang tidak merasa adanya persaingan. Hambatan yang dialami pengusaha kopiah yaitu kurangnya modal, bahan baku harganya naik sementara toko atau pelanggan tidak mau harga dinaikkan, jika permintaan kopiah ramai pekerja banyak yang tidak bisa memproduksi kopiah dengan alasan sibuk. Industri rumahan kopiah ini mengalami dua musim, musim ramai yaitu pada saat tiga bulan sebelum bulan Ramadhan sampai menjelang Hari raya, dan pada saat memasuki tahun ajaran baru sekolah. Pada saat musim sepi pengusaha tetap mempekerjakan penjahit, tetapi hanya bisa menyetok kopiah saja. Mekanisme survival pengusaha dan penjahit kopiah juga berbeda-beda, pengusaha kerjasama dengan pengusaha lain yang usahanya cukup besar, menjaga kualitas kopiahnya, mempertahankan bahannya, tetap mempertahankan motif kopiah, serta mencari ide lain untuk membuat motif kopiah yang lebih bervariasi, pengusaha tidak akan mengirim kopiah ke pelanggan atau pembeli jika harga tidak mau dinaikkan, serta mempunyai pekerjaan sampingan yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Mekanisme Survival, Industri Rumahan, Pengusaha Kopiah

**ABSTRACT**

This study aims to examine the survival mechanism carried out by fez entrepreneurs in facing competition from large medium industries and maintaining their industries. This study uses qualitative approach, using the theory of survival mechanisms from George Carner and supporting theories about the *Putting Out System*. Snowball techniques are used to determine informants consisted of 10 informants.

The findings reveal that competition experienced by entrepreneurs including unhealthy competition means doing idolatry and competition with entrepreneurs who produce white skullcap, there are also skullcap entrepreneurs who do not feel competition. The obstacles experienced by skullcap entrepreneurs are the lack of capital, the price of raw materials goes up while the shop or customer does not want the price to be raised, if the demand is crowded, many workers cannot produce skullcap on busy grounds. The home industry of the skullcap experiences two seasons, the peak season is three months before Ramadhan until Iedul Fitri, and when entering the new school year. And the low season. In this season, the entrepreneur still employs tailors, but can only stock many skullcap. The mechanism of survival of skullcap entrepreneurs and tailors also varies, entrepreneurs collaborate with others who have quite large business to maintain the quality of their skullcap, maintain the material, keep the motif, and look for other ideas to make more varied skullcap motifs, entrepreneurs will not send skullcap to customers or buyers if they do not want prices to be raised, and have different side jobs.

Keywords: Survival Mechanism, Home Industry, Skullcap Entrepreneurs